

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### A. Analisis Data

Pada bagian ini akan membahas mengenai analisis dari makna *abunai*, *kiken*, dan *yabai* pada kalimat bahasa Jepang. Analisis pada penelitian ini menggunakan teknik substitusi dengan mengganti unsur *abunai* dengan *kiken*, *abunai* dengan *yabai*, *kiken* dengan *abunai*, *kiken* dengan *yabai*, *yabai* dengan *abunai*, dan *yabai* dengan *kiken*. Analisis tersebut dilakukan guna mengetahui apakah ketiga kata tersebut dapat saling menggantikan atau tidak. Jumlah data yang digunakan pada penelitian ini adalah 60 data, yang terdiri dari 20 data *abunai*, 20 data *kiken*, dan 20 data *yabai*.

#### 1. Analisis Makna *Abunai*, *Kiken*, dan *Yabai*

##### a. Analisis Makna *Abunai*

Berdasarkan analisis terhadap 20 data kalimat yang menggunakan kata *abunai*, peneliti menemukan beberapa makna dari kata *abunai* yakni bahaya atau berbahaya, awas, mengancam, tidak aman, nyaris atau hampir, dan takut.

##### 1) Analisis Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Bahaya’ atau ‘Berbahaya’

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *abunai*, peneliti menemukan 13 kalimat yang menunjukkan kata *abunai* memiliki

makna ‘bahaya’ atau ‘berbahaya’. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *abunai* dengan makna ‘bahaya’.

(1) 彼は危ないところを助けくれた。

*Kare wa abunai tokoro wo tasuketekureta.*

Dia telah menyelamatkan saya dari **bahaya**.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Kata *abunai* dengan makna ‘bahaya’ pada kalimat (1) di atas yang diikuti oleh kata *tokoro* menjelaskan tentang situasi atau keadaan, serta partikel *wo* menegaskan situasi atau keadaan yang terjadi. Kata *abunai* ‘bahaya’ pada kalimat di atas membantu menerangkan verba *tasuketekureta* ‘telah menyelamatkan’ yang bermakna bahwa pembicara tersebut merasa ‘terbebas dari situasi yang menakutkan’.

(2) 道路で遊ぶと危ないよ。

*Douro de asobu to abunai yo.*

Bermain di jalan itu **berbahaya** loh !

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Kata *abunai* dengan makna ‘berbahaya’ pada kalimat (2) di atas yang terletak setelah kalimat *douro de asobu* serta diikuti oleh partikel *~to* menjelaskan sebuah risiko. Selain itu, surfixs *~yo* yang melekat pada kata *abunai* menunjukkan bahwa kalimat di atas merupakan kalimat informal

## 2) Analisis Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Awas’

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *abunai*, peneliti menemukan dua kalimat yang menunjukkan kata *abunai* memiliki makna ‘awas’. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *abunai* dengan makna ‘awas’.

### (3) 危ない！トラックが来るぞ！

*Abunai ! torakku ga kuru zo !*

**Awas** ! Ada truk yang datang !

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

### (4) 滑るから危ないよ。

*Suberukara abunai yo.*

**Awas** terpeleset.

([eje.weblio.jp](http://eje.weblio.jp))

Kata *abunai* dengan makna ‘awas’ pada kalimat (3) dan (4) di atas menjelaskan sebuah peringatan dan kata seruan. Pada kalimat (3) kata *abunai* terletak pada awal kalimat seperti kalimat di atas, biasanya diucapkan secara spontan dan dengan berteriak karena bertujuan memberi peringatan di situasi yang genting dan tiba-tiba seperti yang terjadi pada kalimat di atas yakni ‘ada truk yang datang’. Sedangkan kata *abunai* bermakna ‘awas’ pada kalimat (4) di atas menjelaskan tentang sebuah peringatan agar sesuatu yang tidak diharap tidak terjadi, seperti terpeleset.

### 3) Analisis Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Mengancam’

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *abunai*, peneliti hanya menemukan satu kalimat yang menunjukkan kata *abunai* memiliki makna ‘mengancam’. Mengancam yang dimaksud bukan ‘memberi ancaman’ namun ‘keadaan yang mengancam atau terasa mencekam’. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *abunai* dengan makna ‘mengancam’.

#### (5) 危ない空模様だ。

*Abunai soramoyo da.*

Cuacanya **mengancam**.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Kata *abunai* dengan makna ‘mengancam’ pada kalimat (5) di atas yang diikuti oleh kata *~soramoyo da* menjelaskan kondisi cuaca yang dapat diprediksi. Cuacanya dianggap mengancam bisa jadi karena melihat awan mulai gelap dan akan turun hujan atau akan terjadi badai.

### 4) Analisis Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Tidak aman’

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *abunai*, peneliti hanya menemukan satu kalimat yang menunjukkan kata *abunai* memiliki makna ‘tidak aman’. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *abunai* dengan makna ‘mengancam’.

#### (6) こんな夜更けに女の子の一人歩きは危ない。

*Konna yofuke ni onna no ko no hitori aruki wa abunai.*

Keluar malam sendirian **tidak aman** bagi anak perempuan.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Kata *abunai* dengan makna ‘tidak aman’ pada kalimat (6) di atas adalah sebagai kata penegasan. Kata *abunai* pada kalimat di atas menegaskan bahwa ‘keluar malam’ itu berbahaya apalagi jika ‘sendirian’ serta yang melakukannya merupakan ‘anak perempuan’.

5) Analisis Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Nyaris’ atau ‘Hampir’

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *abunai*, peneliti hanya menemukan satu kalimat yang menunjukkan kata *abunai* memiliki makna ‘nyaris’ atau ‘hampir’. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *abunai* dengan makna ‘nyaris’ atau ‘hampir’.

(7) 間一髪！危ないところでした。

*Kanippatsu ! abunai tokoro deshita.*

Yang tadi itu **nyaris** sekali.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Kata *abunai* dengan makna ‘nyaris’ pada kalimat (7) di atas ditegaskan oleh kata *kanippatsu*. Jika dilihat dari kanjinya, kata *kanippatsu* terdiri dari kanji 間 (*aida*) yang berarti ‘di antara’ — (*ichi*) yang berarti ‘satu’ dan 髪 (*kami*) yang berarti rambut. Jika disusun perkata maka artinya menjadi ‘di antara satu rambut’. Secara logika satu helai rambut itu sangatlah tipis, sehingga kata

*kanippatsu* menggambarkan kondisi yang ‘berada di situasi yang sangat tipis atau nyaris’.

6) Analisis Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Takut

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *abunai*, peneliti hanya menemukan satu kalimat yang menunjukkan kata *abunai* memiliki makna ‘takut’. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *abunai* dengan makna ‘takut’.

(8) もうちょっと落ち着いたらどうなの？ まったく危なっかしいんだから。

*Mou chotto ochitsuitara dou na no ? mattaku abunakkashiindakara.*

Tidak bisakah kamu tenang? karena aku juga takut .

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Kata *abunai* dengan makna ‘takut’ pada kalimat (8) di atas memiliki makna seperti 見ていてはらはらする (*miteite harahara suru*). Merujuk pada kamus bahasa Jepang, はらはら memiliki arti ‘tegang’ ‘berdebar-debar’ ‘berjatuhan’ dan ‘berderai’. Sehingga jika *miteite harahara suru* diterjemahkan menjadi ‘melihatnya saja membuat tegang/berdebar-debar’. Kata *mattaku* yang mengikuti kata *abunakkashii* yang berarti ‘benar-benar’ juga membantu menegaskan situasi pada kalimat tersebut. Situasi pada kalimat di atas biasanya terjadi saat menonton film horror atau berada disuatu tempat yang menakutkan.

b. Analisis Makna *Kiken*

Berdasarkan analisis terhadap 20 data kalimat yang menggunakan kata *kiken*, Peneliti menemukan beberapa makna dari kata *kiken* yakni bahaya atau berbahaya atau membahayakan, risiko, dan krisis.

1) Analisis Kata *Kiken* yang Menunjukkan Makna ‘Bahaya’ atau ‘Berbahaya’

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *kiken*, peneliti menemukan 18 kalimat yang menunjukkan kata *kiken* memiliki makna ‘bahaya’ ‘berbahaya’ dan ‘membahayakan’. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *kiken* dengan makna ‘bahaya’ ‘berbahaya’ dan ‘membahayakan’.

(9) どうすればインターネットの危険を避けられるか。

*Dousureba intaanetto no kiken wo sakeraruka.*

Bagaimana anda menghindar dari **bahayanya** internet ?

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Kata *kiken* dengan makna ‘bahaya’ pada kalimat (9) di atas bermakna ‘efek buruk’. Kata *kiken* pada kalimat di atas memiliki peran sebagai 動詞 (*doushi*) ‘kata benda’. Hal ini dapat dilihat dari kata *kiken* yang melekat pada partikel *~no* setelah kata *intaanetto* yang juga berperan sebagai *doushi* dan partikel *~wo*. Partikel *~no* berperan sebagai penghubung kata benda dengan kata benda sedangkan partikel *~wo* menunjukkan objek dari kata kerja *sakeru*.

(10) サソリは危険だ。

*Sasori wa kiken da.*

Kalajengking itu **berbahaya**.

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Kata *kiken* bermakna ‘berbahaya’ pada kalimat (10) di atas memiliki maksud memberi penjelasan. Hal tersebut dipertegas dengan adanya akhiran *~da* yang merupakan bentuk informal dari *~desu*.

(11) 喫煙が健康に危険なのは事実だ。

*Kitsuen ga kenkou ni kiken na no wa jujitsu da.*

Merokok dapat **membahayakan** kesehatan merupakan sebuah fakta.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Kata *kiken* bermakna ‘membahayakan’ pada kalimat (11) di atas yang diikuti dengan partikel gabungan *~no wa* menunjukkan sebuah pernyataan.

## 2) Analisis Kata *Kiken* yang Menunjukkan Makna ‘Risiko’

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *kiken*, peneliti hanya menemukan satu kalimat yang menunjukkan kata *kiken* memiliki makna ‘risiko’. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *kiken* dengan makna ‘risiko’.

(12) A: オートバイのほうが、速いと思うけどなあ。

B: うん、もちろんと思うけど、危険も大きいんじゃないかな。

A: そうかなあ。

A: *ootobai no houga, hayai to omoukedo naa.*

B: *un, mochiron to omoukedo, kiken mo ookiin jyanaikana.*

A: *souka naa.*

A : Bukankah akan lebih cepat jika menggunakan sepeda motor.

B : Iya, tentu saja, tapi bukankah **risikonya** juga besar.

A : Benar juga.

(日本語中級I, hal. 119)

Kata *kiken* bermakna ‘risiko’ pada kalimat (12) di atas menjelaskan tentang bahaya yang akan dihadapi atau yang akan datang.

### 3) Analisis Kata *Kiken* yang Menunjukkan Makna ‘Krisis’

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *kiken*, peneliti hanya menemukan satu kalimat yang menunjukkan kata *kiken* memiliki makna ‘krisis’. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *kiken* dengan makna ‘krisis’.

(13) 危険を乗り越す。

***Kiken*** *wo toori kosu.*

Melewati **krisis**.

([ejje.weblio.jp/](http://ejje.weblio.jp/))

Kata *kiken* bermakna ‘krisis’ pada kalimat (13) di atas memiliki maksud sebuah keadaan yang bahaya atau genting.

#### c. Analisis Makna *Yabai*

Berdasarkan analisis terhadap 20 data kalimat yang menggunakan kata *yabai*, peneliti menemukan beberapa makna dari

kata *yabai* yakni berisiko, berbahaya, astaga atau gawat, buruk, terlarang, serta peluasan makna dari kata *yabai*.

1) Analisis Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Berisiko’

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *yabai*, peneliti menemukan satu kalimat yang menunjukkan kata *yabai* memiliki makna ‘berisiko’. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *yabai* dengan makna ‘berisiko’.

(13) 警察はやばい仕事です。

*Keisatsu wa yabai shigoto desu.*

Menjadi polisi merupakan pekerjaan yang **berisiko**.

([selftaughtjapanese.com/](http://selftaughtjapanese.com/))

Kata *yabai* bermakna ‘berisiko’ pada kalimat (13) di atas menjelaskan bahwa menjadi seorang polisi bukan merupakan pekerjaan yang mudah karena sering kali menghadapi hal yang berbahaya.

2) Analisis Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Berbahaya’

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *yabai*, peneliti menemukan satu kalimat yang menunjukkan kata *yabai* memiliki makna ‘berbahaya’. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *yabai* dengan makna ‘berbahaya’.

(14) 僕はやばい橋は渡りたくない。

*Boku wa yabai hashi wa tooritakunai.*

Aku tidak ingin melewati jembatan yang **berbahaya**.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Kata *yabai* bermakna ‘berbahaya’ pada kalimat (14) di atas yang diikuti oleh nomina *hashi* memiliki makna berisiko. Secara bahasa *yabai hashi* pada kalimat di atas memiliki arti ‘jembatan yang berbahaya’ namun secara harfiah bermakna ‘jalan yang berisiko’.

### 3) Analisis Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Gawat’ atau ‘Astaga’

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *yabai*, peneliti menemukan sepuluh kalimat yang menunjukkan kata *yabai* memiliki makna ‘gawat’ atau ‘astaga’. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *yabai* dengan makna ‘gawat’ atau ‘astaga’.

(15) やばい、お金使いすぎた。

*Yabai, okane tsukaisugita.*

**Gawat**, aku terlalu banyak menggunakan uang.

(<https://tatoeba.org/eng/>)

Kata *yabai* bermakna ‘gawat’ pada kalimat (15) di atas menjelaskan sebuah perasaan terkejut yang disertai rasa penyesalan. Terjemahan dari kalimat di atas jika dipersempit memiliki arti ‘gawat, aku terlalu boros’.

(16) やばい、車の鍵なくしちゃった。

*Yabai, kuruma no kagi nakushichatta.*

**Astaga**, kunci mobilnya hilang!

([tatoeba.org/eng/](https://tatoeba.org/eng/))

Kata *yabai* bermakna ‘astaga’ pada kalimat (16) di atas sama seperti penjelasan kalimat (15) yakni menjelaskan sebuah perasaan terkejut, namun pada kalimat (16) ini disertai perasaan ‘tanpa sadar’ yang ditandai dengan adanya pola kalimat *~chatta*.

#### 4) Analisis Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Buruk’

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *yabai*, peneliti menemukan empat kalimat yang menunjukkan kata *yabai* memiliki makna ‘buruk’. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *yabai* dengan makna ‘buruk’.

(17) 眠いけど今寝たら明日のテストがやばい。

*Nemuikedo ima netara ashita no tesuto ga yabai.*

Mengantuk sih tetapi kalau tidur sekarang, tes besok akan **buruk**.

[\(tatoeba.org/eng/\)](http://tatoeba.org/eng/)

Kata *yabai* bermakna ‘buruk’ pada kalimat (17) di atas memiliki yang arti sama dengan 失敗 (*shippai*) kegagalan atau hasil yang tidak memuaskan. Kata *yabai* pada kalimat di atas biasanya di ucapkan oleh anak-anak muda atau yang sering disebut 若者言葉 (*wakamono kotoba*) yang berarti ‘bahasa anak muda’.

#### 5) Analisis Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Terlarang’

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *yabai*, peneliti menemukan satu kalimat yang menunjukkan kata *yabai* memiliki

makna ‘terlarang’. Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *yabai* dengan makna ‘terlarang’.

(18) 警察はそれがやばい品物なのをやってたんだよ。

*Keisatsu wa sore ga yabai shinamono na no wo shittetanda yo.*

Polisi sudah mengetahui bahwa itu merupakan barang **terlarang**.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Kata *yabai* bermakna ‘terlarang’ pada kalimat (18) di atas menjelaskan tentang barang ilegal seperti narkoba.

#### 6) Analisis Kata *Yabai* yang Mengalami Perluasan Makna

Dari 20 data kalimat yang menggunakan kata *yabai*, peneliti menemukan tiga kalimat yang menunjukkan kata *yabai* mengalami perluasan makna. Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dewasa ini kata *yabai* mengalami perluasan makna yang maksudnya bukan makna asli dari kata ‘*yabai*’ itu sendiri. Kata *yabai* yang mengalami perluasan makna ini biasanya digunakan oleh anak muda sebagai 若者言葉 (*wakamono kotoba*). Berikut merupakan contoh kalimat yang menggunakan kata *yabai* yang telah mengalami perluasan makna.

(19) トムの声やばい！マジきゅんきゅんする！

*Tomu no koe yabai ! maji kyunkyun suru !*

Suaranya Tom sangat **bagus** ! benar-benar membuat hatiku berbunga-bunga.

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Kata *yabai* pada kalimat (19) di atas mengalami perluasan makna dari makna negatif ke makna yang positif. Kata *yabai* pada kalimat tersebut sebenarnya memiliki maksud *すごいいい* (*sugoku ii*) yang artinya sangat bagus.

(20) 今日の暑さヤバいね。

*Kyou no atsusa yabai ne.*

Panas hari ini **parah** ya.

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Kata *yabai* pada kalimat (19) di atas mengalami perluasan makna dari makna negatif ke makna yang positif. Kata *yabai* pada kalimat tersebut sebenarnya memiliki maksud *とても* (*totemo*) yang artinya sangat.

## 2. Persamaan dan Perbedaan Kata *Abunai*, *Kiken*, dan *Yabai*.

Setelah mengetahui masing-masing makna dari kata *abunai*, *kiken*, dan *abunai*, maka langkah selanjutnya pada penelitian ini adalah mengetahui persamaan dan perbedaan dari ketiga kata tersebut. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari ketiga kata tersebut, peneliti menggunakan teknik yang disebut teknik substitusi. Selain untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari ketiga kata tersebut, teknik substitusi digunakan juga untuk mengetahui apakah ketiga kata ini dapat saling menggantikan atau tidak dalam sebuah kalimat bahasa Jepang.

Seperti yang telah dipaparkan oleh Sutedi (2008) pada bab pada bab sebelumnya, bahwa analisis substitusi dengan dua kata akan lebih mudah

dibanding menggunakan tiga kata sekaligus. Oleh karena itu, peneliti akan mensubstitusikan ketiga kata tersebut secara per-dua-kata, seperti *abunai* dengan *kiken*, *abunai* dengan *yabai*, *kiken* dengan *abunai*, *kiken* dengan *yabai*, dan sebaliknya.

a. Substitusi *Abunai* dengan *Kiken*

- 1) Substitusi Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Bahaya’ atau ‘Berbahaya’ dengan Kata *Kiken*

(1A) 彼は**危ない**ところを助けくれた。

*Kare wa **abunai** tokoro wo tasuketekureta.*

Dia telah menyelamatkan saya dari **bahaya**.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Substitusi:

(1B) 彼は**危険**なところを助けくれた。(O)

*Kare wa **kiken na** tokoro wo tasuketekureta.*

Dia telah menyelamatkan saya dari **bahaya**.

(2A) 道路で遊ぶと**危ない**よ。

*Douro de asobu to **abunai** yo.*

Bermain di jalan itu **berbahaya** loh !

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Substitusi:

(2B) 道路で遊ぶと**危険**よ。(O)

*Douro de asobu to **kiken** yo.*

Bermain di jalan itu **berbahaya** loh !

Kata *abunai* pada kalimat (1A) dan (2A) dapat digantikan dengan kata *kiken* baik secara struktur kalimat dan makna. Namun,

dari segi penggunaan kata *kiken* lebih sopan dan formal, sehingga akan lebih sempurna jika diakhiri dengan *~desu* daripada *~da* pada kalimat (1A) dan *~desuyo* daripada *~yo* pada kalimat (2B).

2) Substitusi Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Awas’ dengan Kata *Kiken*

(3A) 危ない！トラックが来るぞ！

*Abunai ! torakku ga kuru zo !*

**Awas !** Ada truk yang datang !

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Substitusi:

(3B) 危険！トラックが来るぞ！(O)

*Kiken ! torakku ga kuru zo !*

**Awas !** Ada truk yang datang !

(4A) 滑るから危ないよ。

*Suberukara abunai yo.*

**Awas** terpeleset.

([ejje.weblio.jp/](http://ejje.weblio.jp/))

Substitusi:

(4B) 滑るから危険だよ。(O)

*Suberukara kiken dayo yo.*

**Awas** terpeleset.

Kata *abunai* pada kalimat (3A) dan (2A) di atas dapat digantikan dengan kata *kiken* baik secara struktur kalimat dan makna. Perbedaannya hanya pada tingkat kesopanan dan keformalannya yakni *kiken* lebih formal dari *abunai*.

3) Substitusi Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Mengancam’  
dengan Kata *Kiken*

(5A) 危ない空模様だ。

*Abunai soramoyo da.*

Cuacanya **mengancam**.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Substitusi

(5B) 危険な空模様だ。(O)

*Kiken na soramoyo da.*

Cuacanya **mengancam**.

Kata *abunai* pada kalimat (5A) di atas dapat digantikan dengan kata *kiken* baik secara struktur kalimat dan makna.

4) Substitusi Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Tidak Aman’  
dengan Kata *Kiken*

(6A) こんな夜更けに女の子の一人歩きは危ない。

*Konna yofuke ni onna no ko no hitori aruki wa  
abunai.*

Keluar malam sendirian **tidak aman** bagi anak perempuan.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

(6B) こんな夜更けに女の子の一人歩きは危険だ。(O)

*Konna yofuke ni onna no ko no hitori aruki wa kiken  
da.*

Keluar malam sendirian **tidak aman** bagi anak perempuan.

Kata *abunai* pada kalimat (6A) di atas dapat digantikan dengan kata *kiken* baik secara struktur kalimat dan makna.

5) Substitusi Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Nyaris’ atau ‘Hampir’ dengan Kata *Kiken*

(7A) 間一髪！危ないところでした。

*Kanippatsu ! abunai tokoro deshita.*

Yang tadi itu **nyaris** sekali.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

(7B) 間一髪！危険なところでした。(O)

*Kanippatsu ! kiken na tokoro deshita.*

Yang tadi itu **nyaris** sekali.

Kata *abunai* pada kalimat (7A) di atas dapat digantikan dengan kata *kiken* baik secara struktur kalimat dan makna.

6) Substitusi Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Nyaris’ atau ‘Hampir’ dengan Kata *Kiken*

(8A) もうちょっと落ち着いたらどうなの？ まったく危なっかしいんだから。

*Mou chotto ochitsuitara dou na no ? mattaku abunakkashiindakara.*

Tidak bisakah kamu tenang? karena aku juga takut .

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

(8B) もうちょっと落ち着いたらどうなの？ まったく危険なんだから。(X)

*Mou chotto ochitsuitara dou na no ? mattaku kiken nandakara.*

Tidak bisakah kamu tenang? karena aku juga takut .

Kata *abunai* pada kalimat (8A) di atas tidak dapat digantikan dengan kata *kiken* baik secara struktur kalimat dan makna.

Dikarenakan kata *abunakkashii* sudah merupakan suatu kata tersendiri.

b. Substitusi *Abunai* dengan *Yabai*

Berikut merupakan substitusi *abunai* dengan *yabai*.

- 1) Substitusi Kata *Kiken* yang Menunjukkan Makna ‘Bahaya’ atau ‘Berbahaya’ dengan Kata *Yabai*

(1C) 彼は危ないところを助けくれた。

*Kare wa abunai tokoro wo tasuketekureta.*

Dia telah menyelamatkan saya dari **bahaya**.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Substitusi:

(1D) 彼はやばいところを助けくれた。(O)

*Kare wa yabai tokoro wo tasuketekureta.*

Dia telah menyelamatkan saya dari **bahaya**.

(2C) 道路で遊ぶと危ないよ。

*Douro de asobu to abunai yo.*

Bermain di jalan itu **berbahaya** loh !

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Substitusi:

(2D) 道路で遊ぶとやばいよ。(O)

*Douro de asobu to yabai yo.*

Bermain di jalan itu **berbahaya** loh !

Kata *abunai* pada kalimat (1C) dan (2C) dapat digantikan dengan kata *kiken* baik secara struktur kalimat dan makna. Namun,

dari segi penggunaan kata *yabai* kurang sopan dan lebih informal. Sehingga penggunaan kata *yabai* harus berdasarkan 場面 (*bamen*) ‘situasi’ seperti kapan dan kepada siapa lawan bicaranya.

2) Substitusi Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Awas’ dengan Kata *Yabai*

(3C) 危ない！トラックが来るぞ！

*Abunai ! torakku ga kuru zo !*

**Awas !** Ada truk yang datang !

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Substitusi:

(3D) やばい！トラックが来るぞ！(O)

*Yabai ! torakku ga kuru zo !*

**Awas !** Ada truk yang datang !

(4C) 滑るから危ないよ。

*Suberukara abunai yo.*

**Awas** terpeleset.

([eije.webl.io.jp/](http://eije.webl.io.jp/))

Substitusi:

(4D) 滑るからやばいよ。(O)

*Suberukara yabai yo.*

**Awas** terpeleset.

Kata *abunai* pada kalimat (3C) dan (2D) di atas dapat digantikan dengan kata *kiken* baik secara struktur kalimat dan

makna. Perbedaannya hanya pada tingkat kesopanan dan keformalannya yakni *kiken* lebih informal dari *abunai*.

- 3) Substitusi Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Mengancam’ dengan Kata *Yabai*

(5C) 危ない空模様だ。

*Abunai soramoyo da.*

Cuacanya **mengancam**.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Substitusi

(5D) やばい空模様だ。(O)

*Yabai soramoyo da.*

Cuacanya **mengancam**.

Kata *abunai* pada kalimat (5C) di atas dapat digantikan dengan kata *kiken* baik secara struktur kalimat dan makna. Namun, dari segi penggunaan kata *yabai* kurang sopan dan lebih informal. Sehingga penggunaan kata *yabai* harus berdasarkan 場面 (*bamen*) ‘situasi’ seperti kapan dan kepada siapa lawan bicaranya.

- 4) Substitusi Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Tidak Aman’ dengan Kata *Yabai*.

(6C) こんな夜更けに女の子の一人歩きは危ない。

*Konna yofuke ni onna no ko no hitori aruki wa abunai.*

Keluar malam sendirian **tidak aman** bagi anak perempuan.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

(6D) こんな夜更けに女の子の一人歩きはやばい。(O)

*Konna yofuke ni onna no ko no hitori aruki wa yabai.*

Keluar malam sendirian **tidak aman** bagi anak perempuan.

Kata *abunai* pada kalimat (6D) di atas dapat digantikan dengan kata *kiken* baik secara struktur kalimat dan makna. Namun, dari segi penggunaan kata *yabai* kurang sopan dan lebih informal. Sehingga penggunaan kata *yabai* harus berdasarkan 場面 (*bamen*) ‘situasi’ seperti kapan dan kepada siapa lawan bicaranya.

- 5) Substitusi Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Nyaris’ atau ‘Hampir’ dengan Kata *Yabai*.

(7C) 間一髪！危ないところでした。

*Kanippatsu ! abunai tokoro deshita.*

Yang tadi itu **nyaris** sekali.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

(7D) 間一髪！やばいところでした。(O)

*Kanippatsu ! yabai tokoro deshita.*

Yang tadi itu **nyaris** sekali.

Kata *abunai* pada kalimat (7D) di atas dapat digantikan dengan kata *kiken* baik secara struktur kalimat dan makna. Namun, dari segi penggunaan kata *yabai* kurang sopan dan lebih informal. Sehingga penggunaan kata *yabai* harus berdasarkan 場面 (*bamen*) ‘situasi’ seperti kapan dan kepada siapa lawan bicaranya.

6) Substitusi Kata *Abunai* yang Menunjukkan Makna ‘Nyaris’ atau ‘Hampir’ dengan Kata *Yabai*.

(8C) もうちょっと落ち着いたらどうなの？ まったく危なっかしいんだから。

*Mou chotto ochitsuitara dou na no ? mattaku abunakkashiindakara.*

Tidak bisakah kamu tenang? karena aku juga takut .

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

(8D) もうちょっと落ち着いたらどうなの？ まったくやばいんだから。(X)

*Mou chotto ochitsuitara dou na no ? mattaku yabaindakara.*

Tidak bisakah kamu tenang? karena aku juga takut .

Kata *abunai* pada kalimat (8C) di atas tidak dapat digantikan dengan kata *yabai* baik secara struktur kalimat dan makna. Dikarenakan kata *abunakkashii* sudah merupakan suatu kata tersendiri.

c. Substitusi Kata *Kiken* dengan Kata *Abunai*

Berikut merupakan substitusi kata *kiken* dengan kata *abunai*,

1) Substitusi Kata *Kiken* yang Menunjukkan Makna ‘Bahaya’ ‘Berbahaya’ dan ‘Membahayakan’ dengan Kata *Abunai*.

(9A) どうすればインターネットの危険を避けられるか。

*Dousureba intaanetto no kiken wo sakeraruka.*

Bagaimana anda menghindar dari **bahayanya** internet ?

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Substitusi :

(9B) どうすればインターネットの**危ない**を避けられるか。(O)

*Dousureba intaanetto no **abunai** wo sakeraruka.*

Bagaimana anda menghindar dari **bahayanya** internet ?

(10A) サソリは**危険**だ。

*Sasori wa **kiken** da.*

Kalajengking itu **berbahaya**.

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Substitusi:

(10B) サソリは**危ない**だ。(O)

*Sasori wa **abunai** da.*

Kalajengking itu **berbahaya**.

(11A) 喫煙が健康に**危険**なのは事実だ。

*Kitsuen ga kenkou ni **kiken na** no wa jujitsu da.*

Merokok dapat **membahayakan** kesehatan merupakan sebuah fakta.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Substitusi :

(11B) 喫煙が健康に**危ない**のは事実だ。(O)

*Kitsuen ga kenkou ni **abunai** no wa jujitsu da.*

Merokok dapat **membahayakan** kesehatan merupakan sebuah fakta.

Kata *kiken* pada kalimat (9A) (10A) dan (11A) di atas dapat digantikan dengan kata *abunai* baik dari segi kalimat dan makna.

2) Substitusi Kata *Kiken* yang Menunjukkan Makna ‘Risiko’ dengan kata *Abunai*.

(12A) A: オートバイのほうが、速いと思うけどなあ。

B: うん、もちろんと思うけど、**危険**も大きいんじゃないかな。

A: そうかなあ。

A: *ootobai no houga, hayai to omoukedo naa.*

B: *un, mochiron to omoukedo, **kiken** mo ookiin jyanaikana.*

A: *souka naa.*

A : Bukankah akan lebih cepat jika menggunakan sepeda motor.

B : Iya, tentu saja, tapi bukankah **risikonya** juga besar.

A : Benar juga.

(日本語中級I, hal. 119)

(12B) A: オートバイのほうが、速いと思うけどなあ。(O)

B: うん、もちろんと思うけど、**危ない**も大きいんじゃないかな。

A: そうかなあ。

A: *ootobai no houga, hayai to omoukedo naa.*

B: *un, mochiron to omoukedo, **abunai** mo ookiin jyanaikana.*

A: *souka naa.*

A : Bukankah akan lebih cepat jika menggunakan sepeda motor.

B : Iya, tentu saja, tapi bukankah **risikonya** juga besar.

A : Benar juga.

Kata *kiken* pada kalimat (12A) di atas dapat digantikan dengan kata *abunai* baik dari segi kalimat dan makna.

3) Substitusi Kata *Kiken* yang Menunjukkan Makna ‘Risiko’ dengan kata *Abunai*.

(13A) 危険を乗り越す。

*Kiken wo toori kosu.*

Melewati **krisis**.

([ejje.weblio.jp/](http://ejje.weblio.jp/))

(13B) 危ないを乗り越す。(O)

*Abunai wo toori kosu.*

Melewati **krisis**.

Kata *kiken* pada kalimat (13A) di atas dapat digantikan dengan kata *abunai* baik dari segi kalimat dan makna.

d. Substitusi Kata *Kiken* dengan Kata *Yabai*

Berikut merupakan substitusi kata *kiken* dengan kata *abunai*,

1) Substitusi Kata *Kiken* yang Menunjukkan Makna ‘Bahaya’ ‘Berbahaya’ dan ‘Membahayakan’ dengan Kata *Yabai*.

(9C) どうすればインターネットの危険を避けられるか。

*Dousureba intaanetto no kiken wo sakeraruka.*

Bagaimana anda menghindar dari **bahayanya** internet ?

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Substitusi :

(9D) どうすればインターネットのやばいを避けられるか。(O)

*Dousureba intaanetto no yabai wo sakeraruka.*

Bagaimana anda menghindar dari **bahayanya** internet ?

(10C) サソリは危険だ。

*Sasori wa kiken da.*

Kalajengking itu **berbahaya**.

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Substitusi:

(10D) サソリはやばいだ。(O)

*Sasori wa yabai da.*

Kalajengking itu **berbahaya**.

(11C) 喫煙が健康に危険なのは事実だ。

*Kitsuen ga kenkou ni kiken na no wa jujitsu da.*

Merokok dapat **membahayakan** kesehatan merupakan sebuah fakta.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Substitusi :

(11D) 喫煙が健康にやばいのは事実だ。(O)

*Kitsuen ga kenkou ni yabai no wa jujitsu da.*

Merokok dapat **membahayakan** kesehatan merupakan sebuah fakta.

Kata *kiken* pada kalimat (9C) (10C) dan (11C) di atas dapat digantikan dengan kata *yabai* baik dari segi kalimat dan makna. Namun, dari segi penggunaan kata *yabai* kurang sopan dan lebih informal. Sehingga penggunaan kata *yabai* harus berdasarkan 場面 (*bamen*) ‘situasi’ seperti kapan dan kepada siapa lawan bicaranya.

2) Substitusi Kata *Kiken* yang Menunjukkan Makna ‘Risiko’ dengan kata *Yabai*.

(12C) A: オートバイのほうが、速いと思うけどなあ。

B: うん、もちろんと思うけど、**危険**も大きいんじゃないかな。

A: そうかなあ。

A: *ootobai no houga, hayai to omoukedo naa.*

B: *un, mochiron to omoukedo, **kiken** mo ookiin jyanaikana.*

A: *souka naa.*

A : Bukankah akan lebih cepat jika menggunakan sepeda motor.

B : Iya, tentu saja, tapi bukankah **risikonya** juga besar.

A : Benar juga.

(日本語中級I, hal. 119)

(12D) A: オートバイのほうが、速いと思うけどなあ。(O)

B: うん、もちろんと思うけど、**やばい**も大きいんじゃないかな。

A: そうかなあ。

A: *ootobai no houga, hayai to omoukedo naa.*

B: *un, mochiron to omoukedo, **yabai** mo ookiin jyanaikana.*

A: *souka naa.*

A : Bukankah akan lebih cepat jika menggunakan sepeda motor.

B : Iya, tentu saja, tapi bukankah **risikonya** juga besar.

A : Benar juga.

Kata *kiken* pada kalimat (12C) di atas dapat digantikan dengan kata *yabai* baik dari segi kalimat dan makna. Namun, dari segi penggunaan kata *yabai* kurang sopan dan lebih informal.

Sehingga penggunaan kata *yabai* harus berdasarkan 場面 (*bamen*) ‘situasi’ seperti kapan dan kepada siapa lawan bicaranya.

- 3) Substitusi Kata *Kiken* yang Menunjukkan Makna ‘Risiko’ dengan kata *Yabai*.

(13C) 危険を乗り越す。

*Kiken wo toori kosu.*

Melewati **krisis**.

([ejje.weblio.jp/](http://ejje.weblio.jp/))

Substitusi :

(13D) やばいを乗り越す。(O)

*Yabai wo toori kosu.*

Melewati **krisis**.

Kata *kiken* pada kalimat (13C) di atas dapat digantikan dengan kata *yabai* baik dari segi kalimat dan makna. Namun, dari segi penggunaan kata *yabai* kurang sopan dan lebih informal. Sehingga penggunaan kata *yabai* harus berdasarkan 場面 (*bamen*) ‘situasi’ seperti kapan dan kepada siapa lawan bicaranya.

- e. Substitusi Kata *Yabai* dengan Kata *Abunai*

Berikut merupakan substitusi kata *yabai* dengan kata *abunai*.

- 1) Substitusi Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Berisiko’ dengan Kata *Abunai*.

(14A) 警察はやばい仕事です。

*Keisatsu wa yabai shigoto desu.*

Menjadi polisi merupakan pekerjaan yang **berisiko**.

([selftaughtjapanese.com/](http://selftaughtjapanese.com/))

Substitusi :

(14B) 警察は**危ない**仕事です。(O)

*Keisatsu wa **abunai** shigoto desu.*

Menjadi polisi merupakan pekerjaan yang **berisiko**.

Kata *yabai* bermakna ‘berisiko’ pada kalimat (14A) di atas dapat diganti dengan kata *abunai* baik dari segi struktur kalimat maupun makna. Namun, dari segi kesopanan dan keformalan kata *abunai* lebih sopan dari kata *yabai*.

2) Substitusi Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Berbahaya’ dengan Kata *Abunai*.

(15A) 僕は**やばい**橋は渡りたくない。

*Boku wa **yabai** hashi wa tooritakunai.*

Aku tidak ingin melewati jembatan yang **berbahaya**.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Substitusi :

(15B) 僕は**やばい**橋は渡りたくない。(O)

*Boku wa **yabai** hashi wa tooritakunai.*

Aku tidak ingin melewati jembatan yang **berbahaya**.

Kata *yabai* bermakna ‘berisiko’ pada kalimat (15A) di atas dapat diganti dengan kata *abunai* baik dari segi struktur kalimat maupun makna. Namun, dari segi kesopanan dan keformalan kata *yabai* lebih sopan dari kata *yabai*.

3) Substitusi Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Astaga’ atau ‘Gawat’ dengan Kata *Abunai*.

(16A) **やばい**、お金使いすぎた。

*Yabai, okane tsukaisugita.*

**Gawat**, aku terlalu banyak menggunakan uang.

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Substitusi :

(16A) **危ない**、お金使いすぎた。(O)

*Abunai, okane tsukaisugita.*

**Gawat**, aku terlalu banyak menggunakan uang.

(17A) **やばい**、車の鍵なくしちゃった。

*Yabai, kuruma no kagi nakushichatta.*

**Astaga**, kunci mobilnya hilang!

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Substitusi :

(17A) **危ない**、車の鍵なくしちゃった。(O)

*Abunai, kuruma no kagi nakushichatta.*

**Astaga**, kunci mobilnya hilang!

Kata *yabai* bermakna ‘berisiko’ pada kalimat (17A) di atas dapat diganti dengan kata *abunai* baik dari segi struktur kalimat maupun makna. Namun, dari segi kesopanan dan keformalan kata *abunai* lebih sopan dari kata *yabai*.

4) Substitusi Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Buruk’ dengan Kata *Abunai*.

(18A) 眠いけど今寝たら明日のテストがやばい。

*Nemuikedo ima netara ashita no tesuto ga yabai.*

Mengantuk sih tetapi kalau tidur sekarang, tes besok akan **buruk**.

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Substitusi :

(18B) 眠いけど今寝たら明日のテストが危ない。(X)

*Nemuikedo ima netara ashita no tesuto ga abunai.*

Mengantuk sih tetapi kalau tidur sekarang, tes besok akan **buruk**.

Kata *yabai* bermakna ‘buruk’ pada kalimat (18A) di atas dapat diganti dengan kata *abunai* dari segi struktur kalimat. Namun dari segi makna kata *yabai* pada kalimat di atas tidak dapat digantikan, dikarenakan *yabai* pada kalimat di atas merupakan *wakamono kotoba*.

5) Substitusi Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Terlarang’ dengan Kata *Abunai*.

(19A) 警察はそれがやばい品物なのをやってたんだよ。

*Keisatsu wa sore ga yabai shinamono na no wo shittetanda yo.*

Polisi sudah mengetahui bahwa itu merupakan barang **terlarang**.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Substitusi :

(19B) 警察はそれが**危ない**品物なのをしてたんだよ。

(Δ)

*Keisatsu wa sore ga **abunai** shinamono na no wo shittetanda yo.*

Polisi sudah mengetahui bahwa itu merupakan barang **berbahaya**.

Kata *yabai* bermakna ‘terlarang’ pada kalimat (19A) di atas dapat diganti dengan kata *abunai* baik dari segi struktur kalimat dan dari segi kalimat akan mengalami perubahan makna.

- 6) Substitusi Kata *Yabai* yang Mengalami Perluasan Makna dengan Kata *Abunai*.

(20A) トムの声**やばい**！マジきゅんきゅんする！

*Tomu no koe **yabai** ! maji kyunkyun suru !*

Suaranya Tom sangat **bagus** ! benar-benar membuat hatiku berbunga-bunga.

[\(tatoeba.org/eng/\)](http://tatoeba.org/eng/)

Substitusi :

(20B) トムの声**危ない**！マジきゅんきゅんする！(X)

*Tomu no koe **abunai** ! maji kyunkyun suru !*

Suaranya Tom sangat **bagus** ! benar-benar membuat hatiku berbunga-bunga.

(21A) 今日の暑さ**ヤバい**ね。

*Kyou no atsusa **yabai** ne.*

Panas hari ini **parah** ya.

[\(tatoeba.org/eng/\)](http://tatoeba.org/eng/)

Substitusi :

(21A) 今日の暑さ**危ない**ね。(X)

*Kyou no atsusa **abunai** ne.*

Panas hari ini **parah** ya.

Kata *yabai* yang mengalami perluasan makna seperti kalimat (20A) dan (21A) di atas dapat diganti dengan kata *abunai* dari segi struktur kalimat namun dari segi makna kata *yabai* tidak bisa diganti dengan kata *abunai*. Hal ini disebabkan karena kata *yabai* telah mengalami perubahan makna.

f. Substitusi Kata *Yabai* dengan Kata *Kiken*

Berikut merupakan substitusi kata *yabai* dengan kata *abunai*.

- 1) Substitusi Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Berisiko’ dengan Kata *Kiken*.

(14C) 警察はやばい仕事です。

*Keisatsu wa **yabai** shigoto desu.*

Menjadi polisi merupakan pekerjaan yang **berisiko**.

([selftaughtjapanese.com/](http://selftaughtjapanese.com/))

Substitusi :

(14D) 警察は危険な仕事です。(O)

*Keisatsu wa **kiken na** shigoto desu.*

Menjadi polisi merupakan pekerjaan yang **berisiko**.

Kata *yabai* bermakna ‘berisiko’ pada kalimat (14C) di atas dapat diganti dengan kata *kiken* baik dari segi struktur kalimat maupun makna. Namun, dari segi kesopanan dan keformalan kata *kiken* jauh lebih sopan dari kata *yabai*.

- 2) Substitusi Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Berbahaya’ dengan Kata *Kiken*.

(15C) 僕はやばい橋は渡りたくない。

*Boku wa yabai hashi wa tooritakunai.*

Aku tidak ingin melewati jembatan yang **berbahaya**.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Substitusi :

(15D) 僕は危険な橋は渡りたくない。(O)

*Boku wa kiken na hashi wa tooritakunai.*

Aku tidak ingin melewati jembatan yang **berbahaya**.

Kata *yabai* bermakna ‘berisiko’ pada kalimat (15C) di atas dapat diganti dengan kata *kiken* baik dari segi struktur kalimat maupun makna. Namun, dari segi kesopanan dan keformalan kata *kiken* jauh lebih sopan dari kata *yabai*.

- 3) Substitusi Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Astaga’ atau ‘Gawat’ dengan Kata *Kiken*.

(16C) やばい、お金使いすぎた。

*Yabai, okane tsukaisugita.*

**Gawat**, aku terlalu banyak menggunakan uang.

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Substitusi :

(16D) 危険、お金使いすぎた。(O)

*Kiken, okane tsukaisugita.*

**Gawat**, aku terlalu banyak menggunakan uang.

(17C) やばい、車の鍵なくしちゃった。

*Yabai, kuruma no kagi nakushichatta.*

**Astaga**, kunci mobilnya hilang!

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Substitusi :

(17D) **危険**、車の鍵なくしちゃった。(O)

*Kiken, kuruma no kagi nakushichatta.*

**Astaga**, kunci mobilnya hilang!

Kata *yabai* bermakna ‘berisiko’ pada kalimat (16C) dan (17C) di atas dapat diganti dengan kata *abunai* baik dari segi struktur kalimat maupun makna. Namun, dari segi kesopanan dan keformalan kata *kiken* jauh lebih sopan dari kata *yabai*.

- 4) Substitusi Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Buruk’ dengan Kata *Abunai*.

(18C) 眠いけど今寝たら明日のテストが**やばい**。

*Nemuikedo ima netara ashita no tesuto ga yabai.*

Mengantuk sih tetapi kalau tidur sekarang, tes besok akan **buruk**.

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Substitusi :

(18D) 眠いけど今寝たら明日のテストが**危険だ**。(X)

*Nemuikedo ima netara ashita no tesuto ga kiken da.*

Mengantuk sih tetapi kalau tidur sekarang, tes besok akan **buruk**.

Kata *yabai* bermakna ‘buruk’ pada kalimat (18C) di atas dapat diganti dengan kata *kiken* dari segi struktur kalimat. Namun dari segi makna kata *yabai* pada kalimat di atas tidak dapat

digantikan, dikarenakan *yabai* pada kalimat di atas merupakan *wakamono kotoba*.

- 5) Substitusi Kata *Yabai* yang Menunjukkan Makna ‘Terlarang’ dengan Kata *Abunai*.

(19C) 警察はそれがやばい品物なのをやってたんだよ。

*Keisatsu wa sore ga yabai shinamono na no wo shittetanda yo.*

Polisi sudah mengetahui bahwa itu merupakan barang **terlarang**.

([www.nihongomaster.com](http://www.nihongomaster.com))

Substitusi :

(19D) 警察はそれが危険な品物なのをやってたんだよ。

(Δ)

*Keisatsu wa sore ga kiken na shinamono na no wo shittetanda yo.*

Polisi sudah mengetahui bahwa itu merupakan barang **berbahaya**.

Kata *yabai* bermakna ‘terlarang’ pada kalimat (19C) di atas dapat diganti dengan kata *kiken* baik dari segi struktur kalimat dan dari segi kalimat akan mengalami perubahan makna.

- 6) Substitusi Kata *Yabai* yang Mengalami Perluasan Makna dengan Kata *Abunai*.

(20C) トムの声やばい！マジきゅんきゅんする！

*Tomu no koe yabai ! maji kyunkyun suru !*

Suaranya Tom sangat **bagus** ! benar-benar membuat hatiku berbunga-bunga.

([tatoeba.org/eng/](http://tatoeba.org/eng/))

Substitusi :

(20D) トムの声危険だ！マジきゅんきゅんする！(X)

*Tomu no koe kiken da ! maji kyunkyun suru !*

Suaranya Tom sangat **bagus** ! benar-benar membuat hatiku berbunga-bunga.

(21C) 今日の暑さヤバイね。

*Kyou no atsusa yabai ne.*

Panas hari ini **parah** ya.

[\(tatoeba.org/eng/\)](http://tatoeba.org/eng/)

Substitusi :

(21D) 今日の暑さ危険だね。(X)

*Kyou no atsusa kiken da ne.*

Panas hari ini **parah** ya.

Kata *yabai* yang mengalami perluasan makna seperti kalimat (20C) dan (21D) di atas dapat diganti dengan kata *kiken* dari segi struktur kalimat namun dari segi makna kata *yabai* tidak bisa diganti dengan kata *kiken*. Hal ini disebabkan karena kata *yabai* telah mengalami perubahan makna.

## B. Hasil Penelitian

Berikut merupakan hasil yang peneliti temukan dari analisis yang telah dilakukan terhadap kata *abunai*, *kiken*, dan *yabai* penelitian ini.

### 1. Makna dari Kata *Abunai*, *Kiken*, dan *Yabai*.

a. Makna Kata *Abunai*.

Berdasarkan dari 20 sampel data yang ditemukan, peneliti menemukan makna abunai yang sesuai dengan kajian teori diantaranya yaitu bahaya atau berbahaya, awas sebagai ucapan spontan, mengancam, tidak aman, nyaris atau hampir, serta makna baru yang berhasil ditemukan yaitu takut.

b. Makna Kata *Kiken*

Berdasarkan dari 20 sampel data yang didapat, peneliti menemukan makna kiken yang sesuai dengan kajian teori yaitu bahaya atau berbahaya atau membahayakan, risiko, juga krisis atau kritis.

c. Makna Kata *Yabai*

Berdasarkan dari 20 sampel data yang didapat, peneliti berhasil menemukan makna yabai yang sesuai dengan kajian teori diantaranya adalah berisiko, berbahaya, astaga atau gawat sebagai ucapan spontan, terlarang, serta perluasan makna yang termasuk dalam *wakamono kotoba* seperti buruk, bagus, dan sangat.

## 2. Persamaan, Perbedaan, dan Hasil Substitusi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan banyak sekali persamaan makna yang terdapat pada kata *abunai*, *kiken*, dan *yabai*. Sebaliknya, peneliti menemukan sedikit sekali perbedaan makna yang terdapat pada kata *abunai*, *kiken*, dan *yabai*. Merujuk dari hasil substitusi kata *abunai*, *kiken*, dan *yabai*, dapat saling menggantikan satu sama lain. Hanya beberapa kata yang sama sekali tidak bisa saling digantikan atau jika diganti maka akan mengalami

perbedaan makna meskipun secara struktur kalimat bisa digantikan. Perbedaan kata *abunai*, *kiken*, dan *yabai* juga terjadi tingkat kesopanan atau keformalan. Dari ketiga kata tersebut, kata yang paling formal adalah *kiken* lalu disusul oleh *abunai*. *Yabai* merupakan kata yang kurang sopan dan terlalu informal sehingga pada penggunaan harus berdasarkan *bamen* atau situasi seperti kapan dan siapa lawan bicaranya.

Perhatikan Tabel Substitusi *Abunai*, *Kiken*, dan *Yabai* di bawah ini.

Table 1.

NO	Makna yang Terdapat dalam Kajian Teori	Kategori		
		<i>Abunai</i>	<i>Kiken</i>	<i>Yabai</i>
1	Bahaya/ Berbahaya/ Membahayakan	O	O	O
2	Awas	O	O	O
3	Mengancam	O	O	O
4	Tidak Aman	O	O	O
5	Takut	O	X	X
6	Risiko/ Berisiko	O	O	O
7	Krisis/ Kritis	O	O	O
8	Gawat/ Astaga	O	O	O
9	Parah			
10	Buruk	X	X	O
11	Riskan/ Nyaris/ Hampir	O	O	O
12	Terlarang	Δ	Δ	O
13	Perluasan Makna/ <i>Wakamono Kotoba</i>	X	X	O

